



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi akan terus berkembang dengan cepat, efektif dengan didukung dengan adanya kemajuan di bidang teknologi. Kelebihan komunikasi yang didukung oleh teknologi mampu mengirimkan informasi dengan cepat dan dapat digunakan secara berulang-ulang tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat di masyarakat akan membuka cakrawala pemikiran bahwa di semua penjuru dunia terdapat beraneka macam jenis informasi atau sumber pelajaran yang tidak terbatas jumlahnya. Begitu pula dengan media. Media saat ini menjadi sarana yang penting bagi masyarakat. Tanpa adanya media baik media cetak atau digital, masyarakat tidak akan mendapat informasi peristiwa atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi di sekitarnya. Dengan berkembangnya teknologi, cara penyampaian berita pun berubah ke era yang lebih maju dari sebelumnya (era digital).

Salah satu yang mengalami perkembangan secara pesat ialah televisi. Televisi sebagai salah satu bentuk media massa elektronik merupakan salah satu bentuk media penyiaran yang paling banyak mengalami proses evolusi, khususnya pada ranah teknologi informasi.

Kini, televisi telah menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Televisi menjadi media yang memiliki daya tarik tersendiri dalam memberikan dampak kepada masyarakat luas. Sebagai contoh, televisi merupakan media yang mudah dinikmati oleh semua kalangan, sekalipun seseorang memiliki keterbatasan indra. Selain itu, kini televisi sudah bukan merupakan barang mewah dan bukan lagi sebuah kemajuan yang bisa membuat orang takjub. Televisi sudah menjadi

konsumsi bagi seluruh masyarakat luas, baik kalangan atas sampai kalangan bawah sekalipun

Menurut Fred Wibowo (2007, h. 30) dalam bukunya yang berjudul Teknik Produksi Program Televisi, televisi memiliki daya tarik yang luar biasa apabila sajian program dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan manusia yang sudah terpengaruh oleh televisi. Manusia yang sudah terbiasa dengan televisi berarti manusia yang memiliki eksistensi (perpanjangan) dari mata dan telinganya. Maksud perpanjangan di sini ialah manusia ingin mendengar dan melihat lebih luas, lebih banyak variasi dan lebih cepat.

Perpanjangan ini secara psikis melahirkan tuntutan kepada para pencipta program televisi. Kata "*program*" itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "*siaran*" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Sedangkan menurut Naratama dalam buku "Sutradara Televisi : Dengan Angle Dan Multi Camera" (2004, h. 63) program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Dari pengertian di atas, penulis memahami bahwa program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan khalayak. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran.

Tuntutan ini sebenarnya ditujukan untuk pencipta program televisi seperti reporter, produser dan juga asisten produksi. Asisten produksi menjadi salah satu personel yang penting dalam penyajian suatu acara televisi dan tugas utama

seorang asisten produksi tentunya adalah membantu kelangsungan produksi program suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga pasca produksi.

Kesimpulan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme kerja asisten produksi sangat luas dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam keberhasilan produksi acara televisi, selain itu mekanisme kerja asisten produksi dituntut untuk mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi. Untuk mewujudkan sajian acara dan informasi terbaik bagi pemirsanya merupakan hal yang tidak mudah. Asisten produksi harus melakukan kerja keras dan kerjasama tim yang baik. Tim produksi acara program inilah yang pertama kali menentukan kualitas acara yang akan disajikan kepada pemirsanya. Oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personel dalam sebuah tim produksi agar memperoleh hasil yang memiliki nilai yang baik. Sehingga, masyarakat sendiri bisa lebih variatif dalam memilih program yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

Penulis sendiri memilih untuk menjadi asisten produksi di PT Net Mediatama Indonesia sebuah stasiun televisi baru di Indonesia, dengan konsep dan format yang berbeda dengan televisi yang ada saat ini di tanah air. Visinya, menyajikan konten program yang kreatif, inspiratif, informatif, sekaligus menghibur (NET TV, 2014).

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara diwajibkan melaksanakan program praktek kerja magang dengan mengambil mata kuliah *Internship*. Mata kuliah ini bertujuan untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan baik praktek maupun teori.

Berikut merupakan tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam laporan

kerja magang ini :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Mengetahui secara langsung peranan dan masalah yang terjadi dalam dunia kerja
3. Mendapat pengalaman kerja sebagai Asisten Produksi dalam program acara Saya Terima Nikahnya di PT Net Mediatama Indonesia

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang berlangsung dari tanggal 22 Juni 2015 sampai 22 Agustus 2015 , bertempat di The East Tower Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E No. 1 lantai 27-30, Kuningan Timur Jakarta Selatan. Hal ini berdasarkan persyaratan dari kampus, melakukan kerja magang minimal selama dua bulan atau delapan minggu.

Berdasarkan peraturan yang diberlakukan oleh NET TV, jam kerja yang diberlakukan adalah yaitu minimal 8 jam kerja disesuaikan dengan program acara yang disiapkan.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan kerja magang

Penulis berhasil mendapatkan kesempatan kerja magang di PT Net Mediatama Indonesia setelah mendapat panggilan dan mengikuti serangkaian tes psikotes dan wawancara pada tanggal 16 juli 2015, Setelah mendapatkan surat balasan dari PT Net Mediatama, nomor 073/HRD/REC-INTERSHIP/VI/2015 akhirnya penulis ditetapkan penjadi karyawan berstatus magang menjadi produksi asisten di program acara Saya Terima Nikahnya.

Sesuai dengan perjanjian yang dikeluarkan oleh pihak Sumber Daya Manusia PT Net Mediatama Indonesia, penulis memulai magang pada 21 juli 2015. Penulis berada di bawah arahan producer Mellan .S dan dibantu oleh 2 orang asisten produksi senior bernama Muhammad Soleh dan Alhadi Nelsa.

Selama kerja magang, penulis menjalin komunikasi yang baik dengan sesama *team* dalam program acara Saya Terima Nikahnya, dimana team tersebut terdiri dari *Executive* Produser yang bernama Putri Noe, produser yang bernama, Melan . S , 2 orang asisten produksi senior yang sudah saya sebutkan diatas juga dengan 1 orang yang menjabat sebagai *creative* bernama Yoga M Pamungkas.

Dalam pelaksanaan magang, penulis menyerahkan daftar hadir disetiap bulannya yang sudah ditanda tangani oleh produser atau senior lalu diberikan kepada bagian Sumber Daya Manusia PT Net Mediatama Indonesia untuk diberikan *fee* sesuai dengan absensi kehadiran dalam praktik kerja magang. setelah waktu yang ditentukan untuk magang selesai penulis wajib menyelesaikan tugas yang diberikan oleh PT Net Mediatama Indonesia agar dapat diberikan form penilaian.

Setelah selesai magang, pertanggungjawaban penulis atas kegiatan magang diselesaikannya, ditulisi dalam sebuah laporan magang dibawah bimbingan dosen pembimbing bapak F. X. Lilik Dwi Mardjianto S.S., M.A agar dapat dipresentasikan dihadapan tim penguji.

U M N